

**ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADAPT KAWASAN
INDUSTRI MAKASSAR (PERSERO)**

Rivel Jiver, Abdullah, Fausiah
STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen
Rivel.jiver196@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi modal kerja dalam mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Kawasan Industri Makassar (Persero). Modal kerja yang dikelola secara efisien dapat mendukung optimalisasi kinerja perusahaan dan meningkatkan laba. Data yang digunakan meliputi laporan keuangan PT KIMA periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan menganalisis rasio-rasio efisiensi seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan penjualan pada beberapa tahun, namun tingkat persediaan yang tinggi dan perputaran piutang yang menurun menjadi faktor utama yang melatarbelakangi lambannya pertumbuhan laba perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan meningkatkan efisiensi modal kerja melalui optimalisasi persediaan dan penjualan.

Kata Kunci : Modal Kerja, Pertumbuhan Laba

PENDAHULUAN

Modal kerja merupakan unsur aktiva yang penting bagi perusahaan jika dikendalikan dengan baik maka akan mendukung keberhasilan perusahaan, sedangkan jika kurang baik dalam pengelolaan dan perencanaan akan berakibat tidak saja kerugian tetapi juga bisa mengakibatkan dilikuidasinya perusahaan. Oleh karena itu, pihak perusahaan harus lebih mencurahkan perhatiannya pada masalah modal kerja tersebut, sehingga diharapkan perusahaan dapat menggunakan modal kerja yang ada seefisien mungkin. Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja untuk mendanai operasionalnya sehari-hari, seperti memberikan tambahan pembelian bahan baku, membayar gaji pegawai, dan lain-lain, dan dana yang dikeluarkan diharapkan dapat dikembalikan keperusahaan dalam waktu periode singkat melalui pendapatan penjualan produksi. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi kerja setiap saat untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari perusahaan, yaitu untuk mencapai keuntungan yang optimal.

Laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan transaksi selama satu periode akuntansi pada dasarnya digunakan sebagai salah satu ukuran prestasi yang dicapai perusahaan, dimana laba yang diperoleh

dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan pertumbuhan laba di masa mendatang. Laba yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang tidak dapat dipastikan, maka diperlukan adanya prediksi pertumbuhan laba. Tata kelola perusahaan yang baik tercermin dari kinerja operasi perusahaan yang salah satunya dapat diukur dengan pertumbuhan laba. Jika kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba akan meningkat, dan sebaliknya jika kinerja perusahaan buruk maka pertumbuhan laba akan menurun.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu, Apakah modal kerja perusahaan sudah menunjukkan efisiensi dalam meningkatkan pertumbuhan laba yang signifikan pada PT. Kima?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah Untuk mengetahui modal kerja perusahaan sudah menunjukkan efisiensi dalam meningkatkan pertumbuhan laba yang signifikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai suatu alat penguji dan pekerjaan bagi pembukuan. Akan tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan suatu perusahaan, dimana hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan juga sering dinyatakan sebagai produk akhir dari suatu proses

akuntansi. Laporan keuangan berisikan data-data yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Myer dalam Munawir (2000) laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba.

Menurut Jumingan (2011) dalam Erakipia & Gamaliel (2017) Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015 dalam Wiratna Sujarweni (2022) Mengatakan Laporan keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Maka disimpulkan laporan keuangan adalah hasil data keuangan dari setiap periode yang berisi neraca, pendapatan, dan laporan laba rugi. Laporan keuangan ini biasa digunakan untuk kepentingan perusahaan bagi yang membutuhkan laporan tersebut dan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Tujua

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan- perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Sumber modal kerja

sujarweni (2022) Modal kerja dapat ditentukan dari beberapa sumber, yakni sebagai berikut:

1. Hasil operasional perusahaan Hasil operasional perusahaan merupakan jumlah laba bersih (net profit) yang tercantum di laporan laba rugi dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya laba, maka modal terjadi suatu perusahaan akan bertambah.
2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga surat-surat berharga yang dimiliki perusahaan apabila dijual maka akan menambah modal kerja perusahaan. modal kerja tersebut, digunakan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan serta mengembangkan perusahaan tersebut.
3. Penjualan asset tetap (*fixed assets*) Hasil penjualan asset tetap (*fixed assets*) berupa tanah, mesin, kendaraan, bangunan dan sebagainya dimaksudkan untuk menambah modal kerja perusahaan.
4. Penjualan saham atau obligasi apabila keadaan keuangan perusahaan kurang stabil. Perusahaan dapat menjual saham yang dimilikinya kepada pihak lain beberapa persen. Hal ini dilakukan agar perusahaan mendapatkan tambahan modal kerja yang dibutuhkan untuk menstabilkan keadaan mendesak disuatu perusahaan.

Peputaran modal kerja

Rasio perputaran modal kerja memberi pengertian mengenai seberapa banyak modal kerja berputar selama periode tertentu. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan dengan modal kerja periode tertentu atau dengan modal kerja rata-rata. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Dari hasil perhitungan apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila perputaran modal tinggi berarti modal kerja perusahaan efektif. Rasio Perputaran Modal Kerja dihitung dengan rumus (Budi Setyawan, 2021):

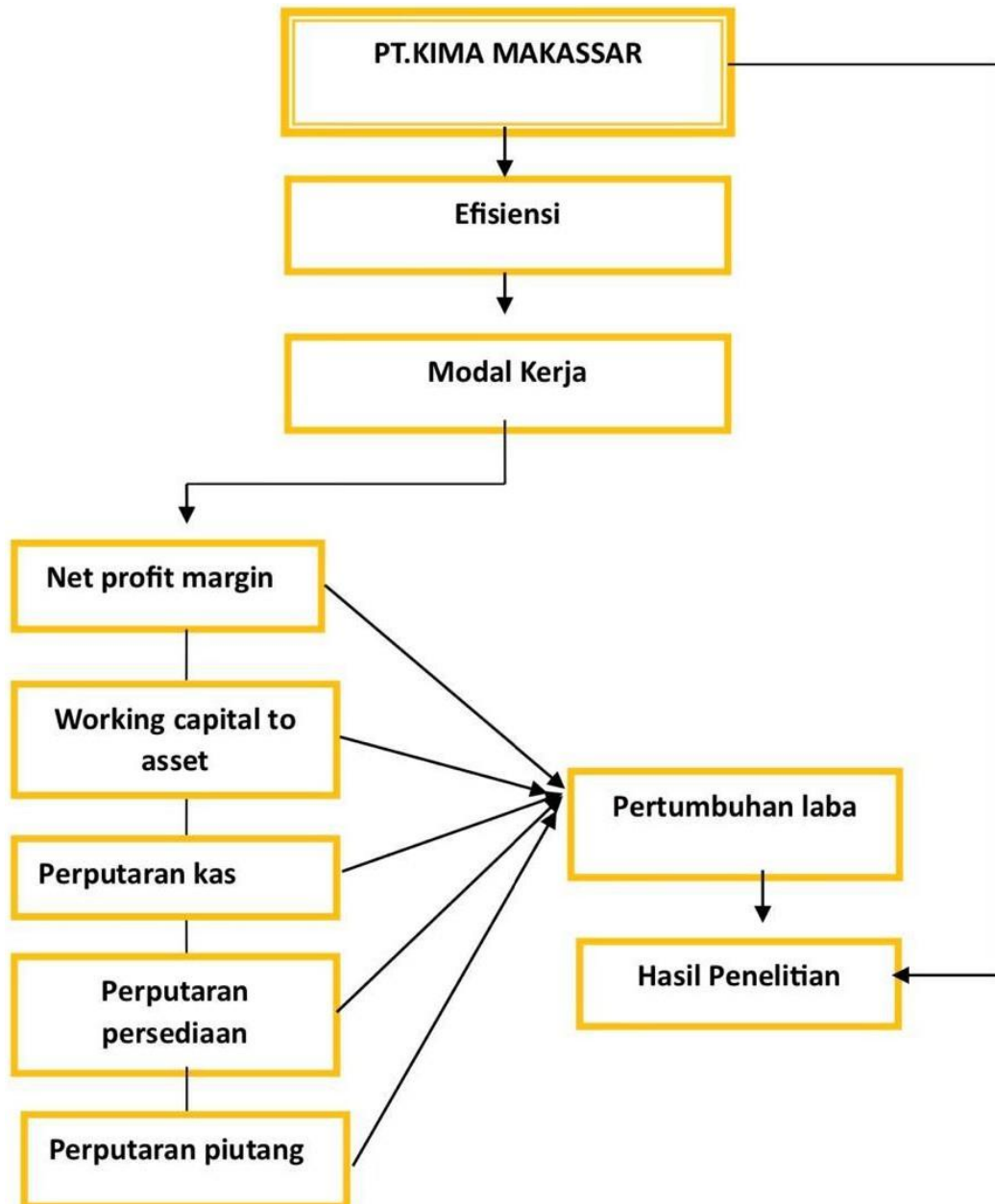
$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}}$$

B. kerangka Pikir

Menjelaskan Berdasarkan Kasmir (2019): Laporan Keuangan dan Efisiensi Modal Kerja dalam Kerangka Pikir Manajemen Keuangan

Kasmir (2019) menekankan bahwa laporan keuangan merupakan alat penting bagi perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan, memutar posisi keuangan, dan mengambil keputusan strategi. Dalam konteks kerangka pikir manajemen keuangan yang dikembangkan dalam skripsi ini, efisiensi modal kerja menjadi salah satu aspek utama yang menentukan keberhasilan pengelolaan perusahaan.

Modal kerja, menurut Kasmir, merupakan komponen aktiva lancar seperti kas, penerimaan, dan persediaan, yang digunakan perusahaan untuk memuat operasi sehari-hari. Efisiensi modal kerja menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya tersebut untuk menghasilkan pendapatan yang optimal tanpa pemborosan atau ketidakefisienan. Jika modal kerja dikelola dengan baik, maka perusahaan dapat menjaga kelangsungan operasional, meningkatkan produktivitas, dan pada akhirnya menghasilkan laba yang signifikan.



METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. data kuantitatif yaitu data numerik, data yang diperoleh dari laporan keuangan, dan data aset PT. Kawasan Industri Makassar.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah:

Untuk memverifikasi kebenaran hipotesis yang diajukan, metode **Teknik** pengukuran efisiensi modal kerja dan tingkat pertumbuhan Laba digunakan sebagai berikut:

Net Profit Margin

NPM sebagai bagian dari rasio profitabilitas merupakan sebuah alat analisis untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu

Working Capital to Total Asset (WCTA)

Menunjukkan potensi cadangan kas yang ada akibat selisih yang terjadi antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. WCTA digunakan untuk mengukur likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersi setela pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{working capital to total asset} = \frac{\text{aset lancar} - \text{utang lancar}}{\text{total aset}}$$

Perputaran Persediaan

perputaran persediaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa kali perputaran persediaan dalam satu tahun. Apabila tingkat perputaran tinggi maka tingkat penjualannya juga tinggi, sehingga pendapatan dan laba operasi juga akan meningkat.

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Perputaran kas

Perputaran kas yang berlebihan dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia terlalu kecil mengakibatkan kebutuhan perusahaan tidak dapat dipenuhi. Demikian juga, dengan semakin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi probabilitas perusahaan. Tingkat perputaran kas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata - rata kas}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata piutang}} \times 100$$

Tabel 4.5

**Laporan keuangan PT. Kima Makassar
2019-2023**

Tahun	Penjualan	Rata-rata piutang
2019	46.279.893.275,00	7.615.266.183,3
2020	104.387.397.806,00	16.082.798.744
2021	89.233.552.009,32	37.889.015.370
2022	65.077.966.635,40	27.555.454.997
2023	46.204.504.543,87	2.929.127.827,8

$$\frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata piutang}} \times 100$$

$$2019 = \frac{46.279.893.275,00}{7.615.266.183,3} \times 100$$

$$= 6,07 = 6 \text{ kali}$$

$$= 607\%$$

$$2020 = \frac{104.387.397.806,00}{16.082.798.744} \times 100$$

$$= 6,49$$

$$= 649\% = 6 \text{ kali}$$

$$2021 = \frac{89.233.552.009,32}{37.889.015.370} \times 100$$

$$= 2,35 = 2 \text{ kali}$$

$$= 235\%$$

$$2022 = \frac{65.077.966.635,40}{27.555.454.997} \times 100$$

$$= 2,36 = 2 \text{ kali}$$

$$= 236\%$$

$$2023 = \frac{46.204.504.543,87}{2.929.127.827,8} \times 100$$

$$= 15,77 = 15 \text{ kali}$$

$$= 1.577\%$$

Keterangan:

Sedangkan rata-rata internal dari tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{6 + 6 + 2 + 2 + 15}{5 \text{ tahun}} = 6,2 \text{ kali} = 6 \text{ kali}$$

2. Perputaran persediaan

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100$$

Perputaran persediaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa kali perputaran persediaan dalam satu tahun.

Tabel 4.3

Laporan keuangan PT. Kima Makassar

2019-2023

Tahun	Penjualan	Persediaan
2019	46.279.893.275,00	34.442.054.498,00
2020	104.387.397.806,00	34.438.262.366,00
2021	89.233.552.009,32	42.088.626.165,64
2022	65.077.966.635,40	50.089.357.962,05
2023	46.204.504.543,87	50.089.357.962,05

$$2019 = \frac{46.279.893.275,00}{34.438.262.366,00} \times 100$$

$$= 1,34 \text{ kali} = 1 \text{ kali}$$

$$= 134\%$$

$$2020 = \frac{104.387.397.806,00}{34.438.262.366,00} \times 100$$

$$= 3,03 = 3 \text{ kali}$$

$$= 303\%$$

$$2021 = \frac{89.233.552.009,32}{42.088.626.165,64} \times 100$$

$$= 2,12 = 2 \text{ kali}$$

$$= 212\%$$

$$2022 = \frac{65.077.966.635,40}{50.089.357.962,05} \times 100$$

$$= 1,29 = 1 \text{ kali}$$

$$= 129\%$$

$$2023 = \frac{46.204.504.543,87}{50.089.357.962,05} \times 100$$

$$= 0,92 = 92,0 \text{ kali}$$

$$= 92\%$$

Keterangan:

Sedangkan rata-rata internal dari tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{1 + 3 + 2 + 1 + 92}{5 \text{ tahun}} = 19,8$$

3. Perputaran Hutang

$$\text{Perputaran hutang} = \frac{\text{pembelian kredit bersih}}{\text{rata-rata hutang}} \times 100$$

$$2019 = \frac{\text{pembelian kredit bersih}}{6.067.185.343,2} \times 100$$

$$2020 = \frac{\text{pembelian kredit bersih}}{25.502.147.446} \times 100$$

$$2021 = \frac{\text{pembelian kredit bersih}}{9.197.364.619,2} \times 100$$

$$2022 = \frac{\text{pembelian kredit bersih}}{6.632.902.941,3} \times 100$$

$$2023 = \frac{\text{pe}}{7.265.296.189,8} \times 100$$

4. total asset turnover

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{pembelian kred}}{\text{rata-rata hutang}} \times 100$$

2. Rasio Pertumbuhan laba

Bab ini berisi tentang data-data laporan keuangan PT. Kima Makassar periode 2019 sampai 2023 per 31 Desember.

Adapun rasio yang keuangan tahun 2019 sampai 2023 yaitu sebagai berikut:

1. Net Profit Margin

Net profit margin merupakan alat untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan.

Tabel 4.1
Laporan keuangan PT. Kima Makassar
2019-2023

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Penjualan
2019	17.007.755.672,00	46.279.893.275,00
2020	48.048.692.818,00	104.387.262.366,00
2021	38.198.441.608,34	89.233.552.009,32
2022	16.356.659.347,98	65.077.966.635,40
2023	48.121.224.018,00	46.204.504.543,87

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

$$2019 = \frac{17.007.755.672,00}{46.279.893.275,00} \times 100$$

$$= 0,36$$

$$= 36\%$$

$$2020 = \frac{48.048.692.818,00}{104.387.262.366,00} \times 100$$

$$= 0,46$$

$$= 46\%$$

$$2021 = \frac{38.198.441.608,34}{89.233.552.009,32} \times 100$$

$$= 0,42$$

$$= 42\%$$

$$2022 = \frac{16.356.659.347,98}{65.077.966.635,40} \times 100$$

$$= 0,25$$

$$= 25\%$$

$$2023 = \frac{48.121.224.018,00}{46.204.504.543,87} \times 100$$

$$= -1,4$$

$$= -104\%$$

Keterangan:

Sedangkan rata-rata dari tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{36\% + 46\% + 42\% + 25\% + 104\%}{5 \text{ tahun}} = 50,6\%$$

2. Working Capital To total asset

Working capital to total asset digunakan untuk mengukur likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja

Tabel 4.2
Laporan keuangan PT. Kima Makassar
2019-2023

Tahun	Aset lancar	Utang lancar	Total aset
2019	105.829.076.323,00	30.335.926.716,00	184.599.980.222,00
2020	219.122.800.328,00	24.280.604.034,00	325.556.699.208,00
2021	192.829.186.237,75	45.986.823.095,81	309.268.144.734,46
2022	165.580.443.118,48	33.164.514.706,35	277.135.414.509,35
2023	59.054.877.989,73	36.326.480.948,88	999.999.551.308,95

$$2019 = \frac{105.829.076.323,00 - 30.335.926.716,00}{184.599.980.222,00} \times 100$$

$$= 0,40$$

$$= 40\%$$

$$2020 = \frac{219.122.800.328,00 - 24.280.604.034,00}{325.556.699.208,00} \times 100$$

$$= 0,59$$

$$= 59\%$$

$$2021 = \frac{192.829.186.237,75 - 45.986.823.095,81}{309.268.144.734,46} \times 100$$

$$= 0,47$$

$$= 47\%$$

$$2022 = \frac{165.580.443.118,48 - 33.164.514.706,35}{277.135.414.509,35} \times 100$$

$$= 0,47$$

$$= 47\%$$

$$2023 = \frac{59.054.877.989,73 - 36.326.480.948,88}{999.999.551.308,95} \times 100$$

$$= 0,02$$

$$= 2\%$$

Keterangan:

Sedangkan rata-rata internal dari tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

$$\text{Working capital to total asset} = \frac{40\% + 59\% + 47\% + 47\% + 2\%}{5 \text{ tahun}} = 39\%$$

1. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa kali perputaran persediaan dalam satu tahun.

Tabel 4.3
Laporan keuangan PT. Kima Makassar
2019-2023

Tahun	Penjualan	Persediaan
2019	46.279.893.275,00	34.442.054.498,00
2020	104.387.397.806,00	34.438.262.366,00
2021	89.233.552.009,32	42.088.626.165,64
2022	65.077.966.635,40	50.089.357.962,05
2023	46.204.504.543,87	50.089.357.962,05

$$2019 = \frac{46.279.893.275,00}{34.438.262.366,00} \times 100$$

$$= 1,34 \text{ kali} = 1 \text{ kali}$$

= 134%

$$2020 = \frac{104.387.397.806,00}{34.438.262.366,00} \times 100$$

= 3,03 = 3 kali

= 303%

$$2021 = \frac{89.233.552.009,32}{42.088.626.165,64} \times 100$$

= 2,12 = 2 kali

= 212%

$$2022 = \frac{65.077.966.635,40}{50.089.357.962,05} \times 100$$

= 1,29 = 1 kali

= 129%

$$2023 = \frac{46.204.504.543,87}{50.089.357.962,05} \times 100$$

= 0,92 = 92,0 kali

= 92%

Keterangan:

Sedangkan rata-rata internal dari tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{1 + 3 + 2 + 1 + 92}{5 \text{ tahun}} = 19,8$$

4. Perputaran Kas

Tabel 4.4
Laporan keuangan PT. Kima Makassar
2019-2023

Tahun	Penjualan	Rata-rata kas
2019	46.279.893.275,00	23.839.721.213,00
2020	104.387.397.806,00	7.199.224.996,00
2021	89.233.552.009,32	59.761.367.489,08
2022	65.077.966.635,40	45.646.556.472,88
2023	46.204.504.543,87	14.678.952.618,32

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata-rata kas}} \times 100$$

$$2019 = \frac{46.279.893.275,00}{23.839.721.213,00} \times 100$$

$$= 1,94$$

$$= 194\%$$

$$2020 = \frac{104.387.397.806,00}{7.199.224.996,00} \times 100$$

$$= 14,49$$

$$= 1.449\%$$

$$2021 = \frac{89.233.552.009,32}{59.761.367.489,08} \times 100$$

$$= 1,49$$

$$= 149\%$$

$$2022 = \frac{65.077.966.635,40}{45.646.556.472,88} \times 100$$

$$= 1,42$$

$$= 142\%$$

$$2023 = \frac{46.204.504.543,87}{14.678.952.618,32} \times 100$$

$$= 3,16$$

$$= 316\%$$

Keterangan:

Sedangkan rata-rata internal dari tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{194\% + 1.449\% + 149\% + 142\% + 316\%}{5 \text{ tahun}} = 450\%$$



L
a
p
o
r
a
n

k
e
u
a
n
g
a
n

P
T
.

K
i
m
a

M
a
k
a
s
s
a
r

2
0
1
9
-
2
0
2
3

Tahun	Penjualan	Rata-rata piutang
2019	46.279.893.275,00	7.615.266.183,3
2020	104.387.397.806,00	16.082.798.744
2021	89.233.552.009,32	37.889.015.370
2022	65.077.966.635,40	27.555.454.997
2023	46.204.504.543,87	2.929.127.827,8

$$\frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata piutang}} \times 100$$

$$2019 = \frac{46.279.893.275,00}{7.615.266.183,3} \times 100$$

$$= 6,07 = 6 \text{ kali}$$

$$= 607\%$$

$$2020 = \frac{104.387.397.806,00}{16.082.798.744} \times 100$$

$$= 6,49$$

$$= 649\% = 6 \text{ kali}$$

$$2021 = \frac{89.233.552.009,32}{37.889.015.370} \times 100$$

$$= 2,35 = 2 \text{ kali}$$

$$= 235\%$$

$$2022 = \frac{65.077.966.635,40}{27.555.454.997} \times 100$$

$$= 2,36 = 2 \text{ kali}$$

$$= 236\%$$

$$2023 = \frac{46.204.504.543,87}{2.929.127.827,8} \times 100$$

$$= 15,77 = 15 \text{ kali}$$

$$= 1.577\%$$

Keterangan:

Sedangkan rata-rata internal dari tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{6 + 6 + 2 + 2 + 15}{5 \text{ tahun}} = 6,2 \text{ kali} = 6 \text{ kali}$$

DAFTAR PUSTAKA

- Amaral Canizio, M. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 3527.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i10.p04>
- Budi setyawan. (2021). Pengaruh modal kerja dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal bisnis terapan*, 5(1), 73–88. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4093>
- Erakipia, a. F., & gamaliel, h. (2017). Analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada umkm amungme dan kamoro. *Jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 5(1), 38–46.
- Fadly, b. (2015). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal bina akuntansi ibbu*, 23(1), 1858–3202.
- Herawati, J. (2017). *Jurnal manajemen*. 7(1), 27–33.
- Hidayah, a. T., & wulandari, c. (2019). Pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap profitabilitas. *Jad : jurnal riset akuntansi & keuangandewantara*, 2(2), 123–130. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.441>
- Inten, SE., M.Si., D. A. R. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Hutang Terhadap Solvabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7(2), 67–82. <https://doi.org/10.35137/jabk.v7i2.379>
- Kamsari, a., & setijan, h. T. (2020). Pengaruh likuiditas, efisiensi modal kerja, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnalparadigmaakuntansi*. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7625>
- Kasmir. 2019. *analisis laporan keuangan. Pt. Raja grafindo persada, depok*.
- Listiyanto, J. (2004). Proposal Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dalam Usaha Meningkatkan Rentabilitas pada Perusahaan Batik Menur Klaten.
- Marantika, a. (2012). Analisis efisiensi penggunaan modal kerja dan profitabilitas efficiency analysis of the use of working capital and profitability. *Jurnal manajemen dan keuangan darmajaya*, 10(2), 218965.
- Munawir. 2000. *analisa laporan keuangan .liberty yogyakarta*.
- Mustafa. 2017. *manajemen keuangan .Cv. Andi Offset*.
- Ningrum, P. N., & Nurmasari, I. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. 2010-2019). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(3), 262. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i3.9294>
- Pertumbuhan, t., pada, l., tujuh, p. T., & sarana, p. (2020). *1-15+jurnal+m.iqbal-husaerinovianti*. 11(2012), 1–15.
- Rambe, i. (2017). Analisis modal kerja dalam meningkatkan pertumbuhan laba bersih pt.

Perkebunan nusantara iv medan. *At-tijarah: jurnal ilmu manajemen dan bisnis islam*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v3i1.756>

Studi, p., stie, a., agung, s., saputri, d. A., & maharrantika, g. (2020). *Financial : jurnal akuntansi analisis perputaran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada pt . Samudera indonesia tahun 2016-2018 analysis of working capital round in increasing profitability in article history : samudera indonesia cabang lampun*. 6, 70–86.

Sunarjanto, n. A. (2019). Analisis efisiensi penggunaan modal kerja pada usaha kecil menengah di surabaya. *Performance*, 26(1), 8. <https://doi.org/10.20884/1.jp.2019.26.1.1379>

Trianto, a., studi, p., politeknik, a., & Palembang, d. (2017). *Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada pt. Bukit asam (persero) tbk tanjung enim*. 8(03).

Wiratna sujarweni. 2022. *Manajemen keuangan teori, aplikasi dan hasil penelitian. pustaka baru press yogyakarta*.

Wulansari, N. (n.d.). *manajemen modal kerja Novia Wulansari*. 0174000033.

Yetri, M., & Rahmawati. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(2), 94–101. <https://jurnal.pascabangkinang.ac.id/index.php/jrmi/article/view/25>